

BAB 5

SIMPULAN, KETERBATASAN DAN SARAN

5.1. SIMPULAN

Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui pengaruh faktor-faktor dalam *fraud diamond*, yaitu *pressure* (*financial stability*, *external pressure*, dan *financial target*), *opportunity* (*nature of industry* dan *ineffective monitoring*), dan *rationalization*, dan *capability* terhadap kecenderungan kecurangan pelaporan keuangan pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI periode 2013-2017. Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan, maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

Variabel *financial stability* berpengaruh negatif terhadap kecenderungan kecurangan pelaporan keuangan. Hal ini dikarenakan perusahaan yang memiliki aset yang besar cenderung tidak melakukan *financial statement fraud* dalam upaya menarik minat investor agar menanamkan modal di perusahaan tersebut. Hal tersebut semakin memperkuat teori keagenan yang di kemukakan oleh Jansen dan Mackling (1976), dimana adanya konflik kepentingan antara prinsipal dan agen tersebut menyebabkan agen akan berupaya meningkatkan total asetnya dengan tujuan mendapatkan pengakuan dan penghargaan dari prinsipal. Variabel *external pressure* berpengaruh negatif terhadap kecenderungan kecurangan pelaporan keuangan. Hal ini dikarenakan perusahaan memiliki kemampuan dalam membayar utang-utangnya sehingga menyebabkan nilai *leverage* menjadi lebih rendah, sehingga tidak menjadi tekanan bagi manajer, namun pihak manajer dituntut untuk mendapatkan atau mencari tambahan modal lain. Variabel *ineffective monitoring* berpengaruh positif terhadap kecenderungan kecurangan pelaporan keuangan. Hal ini berhubungan dengan teori keagenan, dimana adanya dewan komisaris independen dapat menjadi jaminan bahwa dalam pengawasan perusahaan akan tercipta pengawasan yang kondusif dan independen sehingga meminimalisir konflik kepentingan antara prinsipal dan agent. Variabel *rationalization* berpengaruh positif terhadap kecenderungan kecurangan pelaporan keuangan. Hal ini dikarenakan auditor yang lama mungkin lebih dapat mendeteksi segala kemungkinan

kecurangan yang dilakukan oleh manajemen, baik itu secara langsung maupun tidak langsung. Dalam kaitanya dengan teori keagenan auditor dianggap sebagai pihak ketiga yang mampu meminimalisir konflik kepentingan antara prinsipal dan agen sehingga menyebabkan manajemen akan berupaya mengganti auditor secara berkala jika auditor tersebut mendapatkan jejak *fraud* dalam perusahaan tersebut

Variabel *nature of Industry* tidak berpengaruh terhadap kecenderungan kecurangan pelaporan keuangan. Hal ini dikarenakan persediaan pada sektor manufaktur dianggap memiliki waktu usang cukup lama, sehingga manajer akan sulit untuk melakukan kecurangan dari pemanfaatan penilaian subjektif atas persediaan usang. Variabel *capability* tidak berpengaruh terhadap kecenderungan kecurangan pelaporan keuangan. Hal ini dikarenakan adanya pengawasan dari dewan komisaris terkait dengan kinerja dari tiap direksi sehingga dapat secara langsung meminimalisir tindakan kecurangan tersebut. Selain itu, adanya pergantian direksi tersebut memungkinkan terjadinya perubahan kinerja manajemen yang lebih baik dari sebelumnya, karena dilakukannya perekrutan direksi yang lebih berkompeten.

5.2. KETERBATASAN

Penelitian ini tentunya memiliki keterbatasan dalam melakukan penelitian ini, diantaranya:

1. Penelitian ini hanya menggunakan 6 variabel pengukuran sehingga belum memberikan hasil penelitian yang lebih baik.
2. Penelitian ini hanya menggunakan perusahaan manufaktur sebagai objek penelitian sehingga hasil penelitian tidak dapat digeneralisasikan dengan perusahaan atau sektor lainnya yang terindikasi terjadinya *fraud*.

5.3. SARAN

Berdasarkan kesimpulan dan keterbatasan penelitian, maka saran yang dapat diberikan untuk penelitian selanjutnya adalah:

1. Saran Akademis.

Pemilihan proksi pengukuran dapat menggunakan proksi yang lain agar berbeda dan hasilnya dapat dibandingkan antar proksi. Pemilihan proksi untuk pengukuran

external pressure, *nature of industry*, dan *capability* dapat menggunakan proksi yang lain. Contoh proksi lain yang dapat digunakan untuk *external pressure* yaitu dengan proksi pendanaan, *nature of industry* dengan proksi perputaran piutang, namun untuk *capability* berdasarkan penelitian terdahulu belum ada proksi yang lain.

2. Saran Praktis

Pemilihan sampel penelitian dapat menambah dan menggunakan sektor yang lain guna menampatkan hasil penelitian yang lebih baik.

DAFTAR PUSTAKA

- AICPA, SAS NO.99. 2002. *Consideration of Fraud in a Financial Statement Audit*. New York: AICPA.
- Albrecht, W. S., C., O. Albrecht and C. C. Zimbelman. 2011. *Fraud Examination*, 4th Edition (Cengage Learning: Mason, Ohio).
- Annisya Mafiana., Lindrianasari, dan Asmaranti Yuztitya. (2016). Pendeteksian Kecurangan Laporan Keuangan menggunakan Fraud Diamond. *Jurnal Bisnis dan Ekonomi Vol. 23*.
- Arens, Beasley, Elder, 2002. *Auditing dan Jasa Assurance*, Edisi 12, Penerbit Erlangga, Jakarta.
- Association of Certified Fraud Examiners (ACFE). (2018). Report to Nation. Diakses dari <http://www.acfe.com/rtn/docs/2018-report-to-nations.pdf> pada tanggal 06 September 2018.
- Brennan, Niamh M. and McGrath, Mary.(2007). Financial Statement Fraud: Incidents, Methods and Motives.*Australian Accounting Review*, 17 (2) (42) (July): 49-61.
- Cressey, D. 1953. *Other People's Money; a Study in the Social Psychology of Embezzlement*. Glencoe, IL, Free Press.
- Dechow, P. M, Hutton, A. P, Kim, J H, and Sloan, R. G.(2012). Detecting Earning Management : A New Approach. *Journal of Accounting Research*, Vol. 50, Ed. 2, Hal. 275-334
- Ghozali, Imam. (2013). *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program SPSS 21, Edisi Ketujuh*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Harahap Dea Arme Tiara, Majidah, dan Triyanto Dedik Nur. (2017). Pengujian Fraud Diamond dalam Kecurangan Laporan Keuangan (Studi Kasus pada Perusahaan Pertambangan yang Terdaftar di BEI tahun 2011-2015). e-*Proceeding of Management Vol.6*
- Loebbecke. J. K., M. M. Eining, and J. J. Willingham. 1989. "Auditors' experience with material irregularities: Frequency, nature, and detestability. *Auditing: A Journal of Practice & Theory* 9 (Fall): 1-28.

- Putriasih, ketut., Herawati, Ni Nyoman Trisna dan Wahyuni Made Arie. (2016). Analisis Fraud Diamond dalam Mendeteksi Financial Statement Fraud : Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di BEI Tahun 2013-2015. *e-Jurnal SI Akuntansi Universitas Pendidikan Genesha Vol.6*
- Pardosi, R. W. (2014). Analisis Fraud Diamond Dalam Mendeteksi Kecurangan Laporan Keuangan Pada Perusahaan Manufaktur Di Indonesia Dengan Menggunakan Fraud Score Model (Tahun 2010-2013).
- Rachmawati, K.K., 2014, Pengaruh Faktor-Faktor dalam Perspektif Fraud Triangle Terhadap Fraudulent Financial Reporting: Studi Kasus pada Perusahaan Berdasarkan Sanksi dari Bapepam Periode 2008-2012. *Skripsi, Universitas Diponegoro*.
- Sihombing, Kennedy Samuel dan Rahardjo, Shiddiq Nur. (2014). Analisis Fraud Diamond dalam Mendeteksi Financial Statement Fraud: Studi Empiris pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) Tahun 2010-2012. *Diponegoro Journal of Accounting Vol. 03*
- Skousen, C.J, 2009. Detecting and Predicting Financial Stability: The Effectiveness of the Fraud Triangle and SAS N0.99, *Journal of Accounting and Auditing*. SSRN (Social Science Research Network), Vol. 13, h. 53-81.
- Summers, S. dan Sweeney, J. 1998. "Fraudulently misstated financial statements and insider trading: An empirical analysis". *The Accounting Review*, 73(1), 131-146.
- Suyanto. (2009). Fraudulent Financial Statement Evidence from Statement on AuditingStandard No. 99. *Gajah Mada International Journal of Business*, Vol. 11, No. 01,hal. 117-144
- Ujiyantho, Muh.Arif dan Pramuka, BambangAgus.(2007).Mekanisme Corporate Governance, Manajemen Laba, dan KinerjaKeuangan. *Prosiding Simposium Nasional Akuntansi 10*. Makassar.
- Wolfe, David T. and Hermanson, Dana R. (2004). The Fraud Diamond: Considering theFour Elements of Fraud. *CPA Journal*. Vol 74 Issue 12, hal. 1-5.